

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

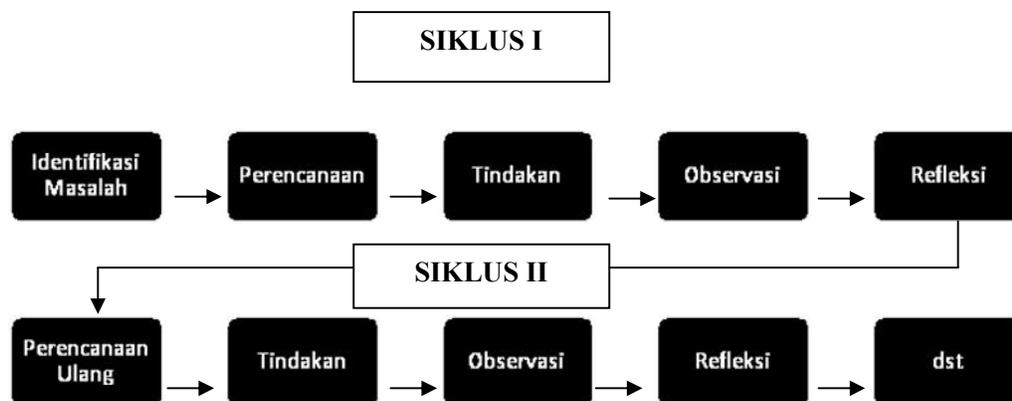
Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Selanjutnya dalam penelitian ini diperoleh data-data berupa data kualitatif yang merupakan data hasil pengamatan yang lebih banyak dituangkan dalam bentuk dan tidak menggunakan angka-angka statistik, walaupun dalam kajian pada masalah-masalah tertentu tetap menerima data-data yang berupa angka-angka yang merupakan data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara guru peneliti dengan guru mitra. Kemudian berdasarkan hasil diskusi disepakati pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SDN 3 Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Siswa kelas IV berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Untuk memperoleh hasil maksimal dari penggunaan media gambar, pada pelaksanaan penelitian dilakukan tindakan berulang yang disebut siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, setiap selesai satu siklus diadakan refleksi

bersama observer dalam perbaikan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Proses penelitian tindakan kelas tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2012/2013. Berjumlah 20 siswa, yang terdiri 9 siswa laki-laki, 11 siswa perempuan.

Obyek penelitian ini adalah penggunaan media gambar yang berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Patoman.

C.Operasional Tindakan

Operasional tindakan penelitian ini meliputi :

- a. Pembelajaran menggunakan media gambar

Pembelajaran menggunakan media gambar merupakan suatu cara pembelajaran untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran menggunakan media gambar dapat dilihat dari IPKG (Instrumen Penilaian Kegiatan Guru) yaitu indikator perencanaan (perumusan tujuan, organisasi materi), pelaksanaan (pembelajaran menarik, penguasaan materi, penggunaan model pembelajaran), ketepatan evaluasi.

Ukuran keberhasilan pembelajaran media gambar dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel kategori Penilaian Kinerja Guru

No	Nilai	Skor	Kriteria
1.	1	0 – 20	Sangat tidak tepat
2.	2	21 – 40	Kurang tepat
3.	3	41 – 60	Cukup tepat
4.	4	61 – 80	Tepat
5.	5	81 – 100	Sangat tepat

Ketercapaian indikator aktivitas guru dilihat dari pencapaian Kriteria skor maksimal dengan menggunakan rumus = Jumlah skor perolehan : skor maksimal dikali 100

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah bentuk keterlibatan dan perbuatan siswa dalam interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menggunakan media gambar. Indikator aktivitas siswa dilihat *on task and off task* (aktif atau tidak aktif) dalam proses pembelajaran.

Ukuran ketercapaian aktivitas siswa dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut :

Tabel Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nilai	Skor	Kriteria
1.	1	0 – 20	Sangat tidak aktif
2.	2	21 – 40	Kurang aktif
3.	3	41 – 60	Cukup aktif
4.	4	61 – 80	Aktif

5.	5	81 – 100	Sangat aktif
----	---	----------	--------------

Ketercapaian indikator aktivitas siswa dilihat dari pencapaian Kriteria skor maksimal dengan menggunakan rumus = Jumlah skor perolehan : skor maksimal dikali 100

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn menggunakan media gambar Indikator sesuai dengan kompetensi dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Ukurannya dilihat dengan nilai 10 sampai 100. Ketercapaian indikator dilihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yang ditentukan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap data penelitian ini, peneliti mengumpulkan data langsung dari sample penelitian. Data penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa data aktivitas siswa yang diambil ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini berupa nilai penguasaan konsep yang diperoleh dari tes formatif pada awal sebelum tindakan dan setelah berakhirnya tindakan pada siklus pertama dan kedua.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah perangkat tes, lembar observasi (aktivitas siswa dan aktivitas guru)

Lembar observasi aktivitas guru yang mencakup:

- Pra pembelajaran
- Membuka pembelajaran
- Inti pembelajaran
- akhir pembelajaran

Lembar observasi aktivitas siswa

- Mengamati peragaan dan informasi guru
- Aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan
- Mempresentasikan gambar susunan pemerintahan desa
- Memberikan tanggapan
- Membuat rangkuman
- Menyelesaikan tugas dari guru

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analitik (*descriptive analysis*), yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Deskripsi per siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam perencanaan siklus I ini peneliti berasama teman sejawat melakukan persiapan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah 2012/2013
- 2) Membuat skenario pembelajaran menggunakan media gambar. Meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan soal evaluasi terkait mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan.
- 4) Memersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi dan seterusnya)
- 6) Menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya)
- 7) Pembagian tugas antara guru dan kolaborator.
- 8) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan pada siklus I dilaksanakan 1 x pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa yang hadir yaitu 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan tindakan yaitu:

1) *Kegiatan pendahuluan*

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan salam, berdo'a, absensi siswa dan mempersiapkan sarana pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan memberikan motivasi.

2) *Kegiatan inti*

Guru memberikan tes awal dengan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diperoleh dan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar. Siswa mengamati gambar yang ditempel di papan tulis. Selama melakukan pengamatan dan tanya jawab, guru memberikan pengarahan kepada siswa. Selanjutnya siswa membuat kesimpulan didampingi oleh guru. Siswa mengerjakan soal-soal untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Di akhir pembelajaran guru memberikan penguatan pemahaman materi.

3) *Kegiatan penutup*

Guru menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Di akhir siklus dilakukan tes kemampuan hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar terhadap materi yang sudah diajarkan.

c. Observasi tindakan siklus I

Teknik observasi dilakukan untuk mengambil data tentang aktivitas siswa yang diamati melalui lembar observasi aktivitas siswa dan lembar soal tes hasil belajar oleh seorang observer yang dilakukan di setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi tindakan siklus I

Tahap refleksi ada beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan. Apakah proses keberhasilan yang dilakukan telah sesuai dengan perencanaan dan bagaimana tingkat pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam tahap pelaksanaan setiap siklus sehingga dapat dilakukan perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Dalam perencanaan siklus II ini peneliti berasama teman sejawat melakukan persiapan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah 2012/2013
- 2) Membuat skenario pembelajaran menggunakan media gambar. Meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan soal evaluasi terkait mata pelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.
- 4) Memersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi dan seterusnya)
- 6) Menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya)
- 7) Pembagian tugas antara guru dan kolaborator.
- 8) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran PKn pokok bahasan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan pada siklus II dilaksanakan 1 x pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2012 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa yang hadir yaitu 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pada tahap ini dilakukan tindakan sebagai perbaikan dari siklus I, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan salam, berdo'a, absensi siswa dan mempersiapkan sarana pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan memberikan motivasi.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan tes awal dengan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

Guru menjelaskan indikator kemudian dengan dipimpin guru para siswa menjelaskan tugas kepala desa menggunakan media gambar. Guru mendampingi dan memfasilitasi siswa yang sedang mempresentasikan opini mereka dari melihat gambar. Siswa lain memberikan pertanyaan kepada siswa yang mempresentasikan. guru memberi alasan atau penjelasan sebagai penguatan materi yang diajarkan. Akhirnya siswa mencatat kesimpulan hasil presentasi siswa didampingi guru.

3) Kegiatan penutup

Guru mengulang kembali penjelasan susunan pemerintahan desa dan tugasnya. Di akhir siklus siswa mengerjakan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Teknik observasi dilakukan untuk mengambil data tentang aktivitas siswa yang diamati melalui lembar observasi aktivitas siswa oleh seorang observer yang dilakukan di setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Setelah pelaksanaan siklus II diadakan refleksi yang dilakukan bersama dengan observer. Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan perbaikan kekurangan siklus II dan dilanjutkan dengan refleksi mengenai dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini hasil yang didapat pada tahap evaluasi pada setiap siklusnya dikumpul, dianalisis dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data tiap siklusnya digunakan untuk merefleksi diri. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan perencanaan dan bagaimana tingkat pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa. Dan kelemahan yang ada akan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya walaupun penelitian ini sudah berakhir.

